

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ilmiah dapat berjalan dengan baik menggunakan suatu metode penelitian yang baik dan tepat. Metodologi penelitian berguna agar alur penelitian menjadi jelas, sehingga peneliti mengetahui langkah-langkah yang perlu dikerjakan terlebih dahulu. Jadi, metodologi merupakan suatu unsur yang mutlak harus ada di dalam penelitiandan pengembangan ilmu pengetahuan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian ini berdasarkan apa yang terjadi³⁸. Kemudian penelitian kualitatif deskriptif berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kualitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan³⁹.

³⁸ Burhan, Bungin, *Metodologi Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik*, Jakarta: Kencana Prenadan Media Group, 2006, hlm. 36.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian⁴⁰. Penelitian ini menggunakan pendekatan kelembagaan, David E. Apter dalam Budiarto menjelaskan pendekatan kelembagaan memberikan gambaran mengenai tujuan filosofis dari adanya pemerintah, penjelasan mengenai fungsi-fungsi lembaga politik dan juga pendekatan dengan melihat fungsi Negara dan pemerintah⁴¹. Konteks penelitian ini melalui pendekatan kelembagaan dapat melihat tugas dan fungsi antara Bawaslu dan Satpol PP dalam menjalankan koordinasi penertiban APK pada Pemilu 2024.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi penelitian kualitatif, sekaligus membatasi penelitiannya memilih data yang relevan dan data yang tidak relevan sehingga tidak perlu dimasukkan dalam penelitian⁴². Fokus penelitian memberikan batasan dalam studi dan batasan dalam pengumpulan data sehingga dengan pembatasan ini penulis akan fokus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian.

⁴⁰Sutinah, Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2011, hlm. 172.

⁴¹Miriam Budiarto, *Pendekatan-Pendekatan dalam Ilmu Politik*”, Jurnal Politik I, 1989, hlm. 13.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 6

Penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka, penulis memfokuskan untuk meneliti:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pelanggaran pemasangan APK pada tahapan Pemilu Tahun 2024 di Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Pola Koordinasi Satuan Polisi Pamong Praja dan Badan Pengawas Pemilihan Umum dalam penertiban APK.

3.3 Jenis Data

A. Data Primer

Data Primer adalah data yang diambil langsung melalui observasi secara langsung berupa wawancara terhadap informan sebagai sumber data penelitian. Pengambilan data menggunakan mata untuk mengamati sesuatu tanpa pertolongan alat bantu lainnya⁴³. Penelitian ini, penulis akan menggunakan wawancara secara langsung kepada informan terkait yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengenai Pola Koordinasi Satuan Polisi Pamong Praja dan Badan Pengawas Pemilu dalam Penertiban Alat Peraga Kampanye pada Pemilu Tahun 2024 di Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- 2) Mengenai kendala yang dihadapi dalam menjalankan Pola Koordinasi Satuan Polisi Pamong Praja dan Badan Pengawas Pemilu dalam Penertiban Alat Peraga Kampanye pada Pemilu Tahun 2024 di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

⁴³ Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005, hlm. 23.

B. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen, sehingga sumber data ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer⁴⁴. Data sekunder yang dimaksud mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya yang erat hubungannya dengan Pola Koordinasi Satuan Polisi Pamong Praja dan Badan Pengawas Pemilu dalam Penertiban Alat Peraga Kampanye pada Pemilu Tahun 2024 di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU).

3.4 Sumber Data

a. Informan Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur *purposive*. Dimana teknik prosedur *purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu⁴⁵. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang yang dijadikan informan adalah orang yang paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau penguasa sehingga memudahkan penulis untuk menjelajahi objek/situasi yang diteliti. Adapun Informan dalam penelitian ini adalah dalam tabel berikut:

Tabel 3.1

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 7.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017, hlm 95.

Informan Penelitian

No	Nama	Instansi	Jabatan
1	Firmansyah, ST., M.Si.	Satpol PP Kabupaten OKU	Kepala Satuan
2	Anwar Kartaman, SE.	Satpol PP Kabupaten OKU	PPNS
3	Adhi Tya Khisma, S.I.P.	Satpol PP Kabupaten OKU	JF Ahli Pertama
4	Feru, SE.	Bawaslu Kabupaten OKU	Anggota
5	Agung Sidhata Utama	Partai Nasional Demokrat	Ketua DPC
6	Susanto	Partai Solidaritas Indonesia	Ketua DPD

Sumber: Olahan Penulis, 2023.

b. Dokumen

Dokumen yang dimaksud adalah sumber data yang dapat berbentuk surat-surat, dokumen–dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Seperti laporan dari instansi pemerintah, sumber berita, buku-buku, jurnal, skripsi, tesis, dan sumber lainnya sebagai pendukung sumber data penelitian penulis.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengertian dan tujuan dari ketiga metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan

terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama⁴⁶. Kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.

Alasan penulis menggunakan wawancara mendalam adalah untuk mendeskripsikan Pola Koordinasi Satuan Polisi Pamong Praja dan Badan Pengawas Pemilu dalam Penertiban Alat Peraga Kampanye pada Pemilu Tahun 2024 di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis⁴⁷, karenanya sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Metode dokumentasi ini digunakan untuk menelusuri berbagai tulisan ilmiah maupun data yang berkaitan dengan Pola Koordinasi Satuan Polisi Pamong Praja dan Badan Pengawas Pemilu dalam Penertiban Alat Peraga Kampanye pada Pemilu Tahun 2024 di Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebagai pendukung keabsahan penelitian.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, seperti wawancara dan kuesioner, hal ini dikarenakan dalam observasi dilakukan proses-proses pengamatan guna penelitian yang khususnya berkaitan dengan penertiban alat peraga kampanye, yaitu melakukan pengamatan terhadap wilayah dan hal-hal yang dilarang dalam

⁴⁶ Burhan, Bungin, *Ibid.*, hlm. 111.

⁴⁷ Kartini, Kartono, dalam Burhan Bungin, *Ibid.*, hlm. 124.

melaksanakan kampanye serta pola koordinasi antara Bawaslu dan Satpol PP dalam penertiban alat peraga kampanye di wilayah Kota Baturaja Kabupaten OKU.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini, setelah data dikumpulkan langkah selanjutnya adalah menganalisis data temuan penelitian. Langkah-langkah teknik analisis data yaitu⁴⁸:

1. Menyiapkan data.

Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, men-*scanning* materi, menetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi. Dalam hal ini data mengenai hasil wawancara dengan Satpol PP dan Bawaslu Kab OKU.

2. *Editing*

Langkah ini melibatkan pengambilan data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan selama proses pengumpulan, mensegmentasi kalimat (atau paragraf) atau gambar tersebut ke dalam kategori, kemudian melebihi kategori ini dengan istilah khusus, yang sering kali didasarkan pada istilah/bahasa yang benar-benar berasal dari partisipan.

3. *Coding*

⁴⁸ John, W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Komparatif, dan Campuran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016, hlm. 264-268.

Terapkan proses *coding* untuk mendeskripsikan *setting* (ranah), orang (partisipan), kategori, dan tema yang akan dianalisis. Deskripsi ini melibatkan usaha penyampaian informasi secara detail mengenai orang, lokasi, atau peristiwa dalam *setting* (ranah) tertentu. Penulis membuat kode-kode untuk mendeskripsikan semua informasi, lalu menganalisisnya Pola Koordinasi Satuan Polisi Pamong Praja dan Badan Pengawas Pemilu dalam Penertiban Alat Peraga Kampanye pada Pemilu Tahun 2024 di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

4. Manipulasi data

Pembersihan data adalah langkah selanjutnya, penulis memerlukan manipulasi data untuk memudahkan penafsiran data atau hubungan antar variabel, yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Manipulasi data merupakan usaha mengubah data dari bentuk awal menjadi suatu bentuk yang dapat dengan mudah memperlihatkan hubungan antar variabel.

5. Analisis dan interpretasi data

Analisis data dan interpretasi data adalah langkah terakhir, yaitu dengan disusun sedemikian rupa dalam bentuk tabel maupun bentuk lainnya, maka langkah berikutnya adalah menafsirkan hasil penemuan dan pengolahan data. Penulis menyampaikan tafsiran dari hasil wawancara atas panduan teori yang digunakan maupun data pendukung lainnya untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian.